# BAB III

# KERANGKA KONSEP

## A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan visualisasi hubungan antara berbagai variabel, yang dirumuskan oleh peneliti setelah membaca berbagai teori yang ada dan kemudian menyusun teorinya sendiri yang akan digunakannya sebagai landasan untuk penelitiannya. Kerangka konsep penelitian yaitu kerangka hubungan antara konsep - konsep yang akan diukur atau diamati melalui penelitian yang akan dilakukan. Diagram dalam kerangka konsep harus menunjukkan hubungan antara variabel- variabel yang akan diteliti. Kerangka yang baik dapat memberikan informasi yang jelas kepada peneliti dalam memilih desain penelitian (Masturoh & Anggita T, 2018). Adapun kerangka konsep dari penelitian ini adalah :

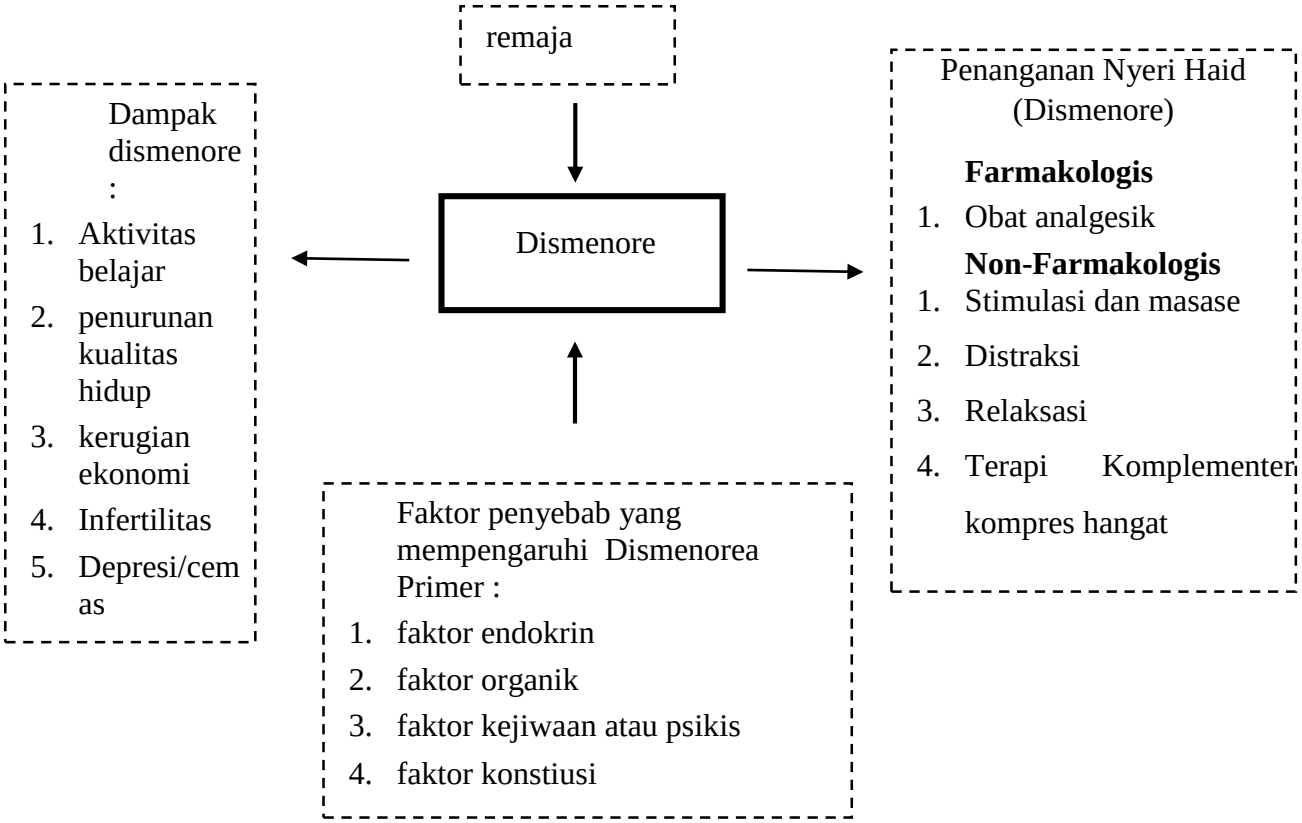

Keterangan gambar :

: Variabel yang diteliti

: Variabel yang tidak diteliti

: Hubungan sebab akibat

Gambar 2. Kerangka Konsep Gambaran Dismenore Pada Remaja Putri di SMA Negeri 1 Selat 2021

## B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Penelitian

### 1. Variabel penelitian

Variabel adalah seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Variabel mengandung pengertian ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki seseorang atau sesuatu yang dapat menjadi pembeda atau penciri antara yang satu dengan yang lainnya. Misalnya variabel umur, berat badan, pendidikan, motivasi, pengetahuan dan lain–lain. Untuk mendapatkan ukuran atau nilai yang bervariasi maka sumber data penelitiannya juga harus dari kelompok data atau obyek yang heterogen (Masturoh & Anggita T, 2018). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu Dismenore Pada Remaja Putri di SMA Negeri 1 Selat Tahun 2021.

### 2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data. Pada saat akan melakukan pengumpulan data, definisi operasional yang dibuat mengarahkan dalam pembuatan dan pengembangan instrumen penelitian. Sementara pada saat pengolahan dan analisis data, definisi operasional dapat memudahkan karena data

yang dihasilkan sudah terukur dan siap untuk diolah dan dianalisis. Dengan definisi operasional yang tepat maka batasan ruang lingkup penelitian atau pengertian variabel-variabel yang akan diteliti akan lebih focus (Masturoh & Anggita T, 2018). Untuk menghindari perbedaan persepsi, maka perlu disusun definisi operasional yang merupakan penjelasan lanjut dari variabel.

Tabel 1
Definisi Operasional Gambaran Dismenore Pada Remaja
Putri di SMA Negeri 1 Selat
Tahun 2021

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Skala Ukur | Hasil pengukuran |
|---|---|---|---|---|
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| Skala Nyeri Haid (Dismenore) Pada Remaja Putri | Seberapa tingkat nyeri yang dirasakan remaja putri saat mengalami nyeri haid | Kuesioner | Ordinal | Hasil pengukuran tingkat nyeri dikelompokan dengan hasil skala nyeri menjadi :<br>1-3 = nyeri ringan<br>4-6 = nyeri sedang<br>7-9 = nyeri berat<br>10 = nyeri sangat berat |